



INSTRAN.org - Polisi di ibu kota Italia, Roma, menemukan metode baru yang diharapkan bisa membuat kapok pengendara yang suka parkir sembarangan. Pengemudi kendaraan bermotor di kota itu selama ini terkenal punya "kultur" parkir sembarangan. Mereka bisa memarkir mobil atau skuter di trotoar, pulau jalan, atau melakukan parkir double (memarkir mobil di sisi mobil lain yang parkir paralel) hingga empat lapis tanpa merasa bersalah.

Polisi pun berusaha mencari solusi dengan memanfaatkan media sosial di internet. Sekarang, setiap orang yang menemukan aksi parkir ilegal itu dipersilakan melaporkannya ke akun Twitter resmi kepolisian Roma di @PLRomaCapitale. Polisi akan segera bergerak menindak para pelanggar dan melaporkan tindakan itu kepada si pelapor awal di akun Twitter tersebut.

Kepala Kepolisian Urban Roma Raffaele Clemente mengatakan, inisiatif itu bertujuan mendorong sebuah "pergeseran kultural". Roma adalah salah satu kota di dunia yang dipusingkan dengan masalah lalu lintas. Lebih dari separuh penduduk kota kuno itu kini mengendarai kendaraan pribadi dan kepadatan mobil di kota itu termasuk tertinggi di dunia, yakni 70 mobil per 100 warga.

"Di Jalan Cola di Rienzo sedang terjadi barbarisme jalanan. Tolong ditindak!" tulis seorang pengguna Twitter di akun polisi tersebut. Tujuh jam kemudian polisi membalas, 25 kendaraan telah ditilang di jalan tersebut. Mungkin Jakarta perlu meniru.... (Reuters/DHF)

Sumber berita: kompas.com, 27 Januari 2014